

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah tata cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jenis yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis deskriptif. Menurut Santosa (2015:20) berpendapat bahwa “penelitian deskriptif ini membuat deskripsi, gambaran atau lukisan data dan fakta yang dibuat secara sistematis, faktual dan akurat”

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Moleong (2017:11) data dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, memo dan dokumen resmi lainnya.

Sementara itu menurut Ismawati (2012:38) mengemukakan penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala, atau kelompok tertentu atau yang menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lainnya di masyarakat. Dengan jenis deskriptif seorang peneliti sastra dituntut mengungkapkan fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskriptif fakta atau data merupakan sumber informasi yang menjadi basis analisis.

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif karena, peneliti mendeskripsikan bait per bait kutipan pantun yang di dapatkan peneliti saat melakukan observasi serta wawancara bersama informan. Data pantun ini sendiri berupa kalimat pantun yang menggunakan bahasa Melayu Sekadau.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan penelitian deskriptif yaitu dengan mengungkapkan suatu gambaran berupa kata-kata dan bisa menggambarkan secara tepat sifat suatu individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Lahir dan Zulfadrial (2012:2) mengemukakan penelitian kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang temuannya-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya. Adapun menurut Setiawan dan Anggito (2018 :7) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif karena menggambarkan secara objektif mengenai tanda-tanda yang terdapat dalam pantun pernikahan Melayu Sekadau, Pantun ini didapatkan dari informan yang memberikan kutipan pantun saat peneliti sedang melaksanakan tahap Observasi dan Wawancara, Data yang akan dikaji peneliti diuraikan dalam bentuk kata-kata maupun kalimat-kalimat.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrument kunci.

B.Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Tempat penelitian ini dilakukan di Jalan Tamtama, Desa Sungai Ringin RT 10 RW 04 Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau, saat pengambilan

data Peneliti juga mewawancarai tokoh masyarakat / informan dengan teknik yang dilakukan oleh peneliti, dan mendokumentasikan kegiatan wawancara antara peneliti dan tokoh masyarakat/informan. Desa Sungai Ringin terdiri dari 7 dusun dimana dusun yang terdapat di sungai ringin antara lain 1) Sungai Ringin, 2) Kapuas, 3) Pasar Hulu 4). Pasar Hilir. 5) Sungai Putat. 6) Senuruk, 7) Sungai kapar. Jumlah penduduk di Desa Sungai Ringin Sebanyak 11350 jiwa dengan perbandingan 5799 laki-laki dan 5551 perempuan.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Waktu yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah 9 bulan. Tahap awal peneliti memilih judul kemudian mengajukan ke dosen pembimbing akademik, setelah itu membuat rencana penelitian yang disetujui dosen pembimbing akademik. Selanjutnya peneliti melakukan penyusunan desain sekaligus melaksanakan kegiatan pra observasi dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing. Kemudian setelah desain penelitian dikoreksi oleh dosen pembimbing peneliti melakukan perbaikan terhadap desain penelitian tersebut, Setelah desain penelitian disetujui oleh dosen pembimbing peneliti melakukan pengajuan untuk melaksanakan ujian seminar desain penelitian.

Setelah peneliti melaksanakan ujian seminar desain penelitian pada tanggal 10 oktober 2022, peneliti kemudian melakukan penelitian disertai dengan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini dimulai dari awal Desember 2022 hingga akhir Januari 2023, Peneliti kemudian melakukan bimbingan dan perbaikan skripsi yang dibantu oleh dosen pembimbing yang memberikan arahan dalam penelitian. Setelah melakukan perbaikan peneliti kembali menemui dosen pembimbing untuk disetujui skripsi dan melakukan pengajuan skripsi.

A. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan suatu sumber data yang berwujud kalimat kata, percakapan, dan juga yang memuat analisis data Subroto (Nugrahani 2017 :107) menyatakan bahwa data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Arikunto (2016:61) Data penelitian yang dibutuhkan upaya untuk mengungkapkan data penelitian tersebut dalam rangka menjawab semua masalah atau fokus masalah penelitian. Data dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat pantun yang terdapat dalam kutipan-kutipan pantun tersebut contohnya ikon pada pantun , indeks pada pantun, dan symbol pada pantun.

2. Sumber Data

Sumber Data merupakan asal data tersebut darimana diperolehnya data tersebut, darimana ketereangan , bahan atau kajian diperoleh, Menurut Mahmud (2015 : 151) mengemukakan bahwa sumber data merupakan sumber data yang terkait dengan dengan subjek penelitian ini darimana diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan-responden), sumber data dalam penelitian ini adalah informan dan kutipan pantun yang diberikan oleh informan . Berdasarkan sumber data diatas maka peneliti menetapkan informan sebagai berikut

- a. Informan Pertama Bapak Syahdan berusia 72 tahun bekerja sebagai petani yang tinggal di desa sungai ringin sekadau hilir selain bekerja sebagai petani bapak syahdan juga penutur pantun jika ada acara penting, bahasa sehari-hari bapak syahdan adalah bahasa melayu Sekadau.
- b. Informan Kedua Bapak Harun Dinata Berusia 53 tahun bekerja sebagai pegawai Dinas Perhubungan selain bekerja bapak harun dinata juga memiliki sanggar yang bernama sanggar ULAK SABAR , Dan sering berpantun pada acara-acara besar bahasa sehari-hari bapak harun dinata adalah bahasa melayu Sekadau.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Sebuah penelitian pasti akan menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang merupakan aspek penting yang harus dilakukan seorang peneliti.

Untuk memperjelas teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena dalam tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mengumpulkan data menurut Zulfadrial (2012:159) teknik dan alat pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.. Penumpulan data yang dilakukan penulis dengan menggunakan teknik komunikasi langsung, teknik observasi, teknik catat, dna teknik documenter.

a. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang mengharuskan pebeliti mengadakan kontak secara lisan atau tatap muka.

Menurut Nawawi (2012 :95) mengatakan bahwa teknik komunikasi langsung adalah mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengaakan kontak lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tertentu. Sama halnya dengan nawawi (Zulfadrial.2012 : 39) juga berpendapat teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data atau informasi yang dipeerlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responder.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi lansun adalah cara untuk mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti melakukan kontak langsung secara lisan maupun tatap muka dengan sumber penelitian/informan baik dalam situasi yang sengaja dan dibuat untuk keperluan tersebut.

b. Teknik Catat

Teknik catat bertujuan untuk mencatat hasil percakapan penulis dan informan. Mahsun (2014 : 131) memaparkan bahwa “teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan tersebut ‘ Jika tidak dilakukan dengan pencatatan, maka dapat melakukan perekaman ketika menerapkan metode sumac dimungkinkan terjadi jika bahasa masih dituturkan oleh informannya,

Penelitian ini menggunakan teknik catat untuk memperoleh data dari informan yang akan memberikan data kepada peneliti.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen . Menurut Abdussamad (2021 : 150) Dokumen merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata , laporan, artefak, foto dan sebagainya.

Adapun menurut Hardani Dkk (2022 : 149) bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen ., Berdasarkan pendapat diatas maka teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang akan diteliti disini peneliti juga mendapatkan data dari kumpulan buku pantun yang diperoleh dari informan.

d. Teknik Observasi

Teknik observasi langsung biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian . Data itu dikumpulkan dengan dibantu oleh berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh di observasi secara jelas,

Menurut sugiyono (2017:228) observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika kuesioner dan wawancara selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Adapun menurut Djaali (2020:70) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek pengamatan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung adalah teknik dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada objek penelitian, dan yang dikumpulkannya saat penelitian dapat berupa pencatatan, catatan, dan dokumentasi pada saat melakukan pra observasi dilapangan saat acara berlangsung.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan dalam kegiatan wawancara agar wawancara bisa berjalan dengan terstruktur. Peneliti dalam komunikasi langsung menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan dan alat tulis sebagai media untuk mencatat dengan hal-hal yang berkaitan dengan data yang diteliti. Wawancara bersifat terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan beberapa pernyataan terlebih dahulu sebelumnya. Zulfadrial (2012 : 68) mendefinisikan bahwa ‘wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu’ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pedoman wawancara digunakan untuk memperkuat pernyataan informan.

Peneliti dalam penelitian ini terlibat langsung dalam dialog pembicaraan wawancara sehingga secara langsung peneliti terlibat dalam memunculkan data penelitian, Data penelitian yang diteliti adalah hasil dari wawancara bersama informan dan buku yang diberikan oleh informan, Adapun penutur dan lawan tutur dalam penelitian ini adalah informan yang berada di desa tersebut, Informan yang di wawancarai disini ada bapak Syahdan & Bapak Harun dinata yang merupakan ketua adat sekaligus tokoh masyarakat Desa Sungai Ringin.

Proses wawancara yang dilakukan peneliti yang pertama , peneliti mendatangi tempat atau kediaman informan, kedua peneliti menanyakan kembali dan mengingatkan informan bahwa sebelumnya peneliti pernah datang dan meminta izin untuk melakukan pra observasi , ketiga peneliti mulai mewawancarai informan terkait dengan data yang akan di dapati, identitas informan, dan informasinya mengenai pantun. Tujuan peneliti mewawancarai informan untuk mendapatkan data yang akan di analisis ,mendapatkan identitas informan sebagai prosedur penelitian kualitatif

Panduan wawancara dalam penelitian ini dengan menggunakan pola terstruktur atau terencana untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diteliti khususnya Pantun yang digunakan masyarakat sekadau saat adanya acara-acara tertentu.

b. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk membantu jalannya proses penelitian . Alat dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data atau dokumen biasanya peneliti menggunakan alat pengambil gambar atau *camera*, buku catat, alat tulis, Gambar yang diperoleh dapat dijadikan sebuah bukti dalam penelitian . Buku catat digunakan untuk pengumpulan data yang berisi kata-kata, tuturan yang dilakukan oleh informan yang berkaitan dengan analisis pantun tersebut, dan alat tulis digunakan untuk mencatat hasil data yang diperoleh dari informan.

Peneliti juga menggunakan kartu data untuk bertujuan sebagai alat bantu dalam mencatat data pada tahap pengelompokan data atau proses analisis data.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses atau upaya mengolah data menjadi sebuah informasi yang mudah difahami. Menurut Abdulsamad (2021 : 159) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan lapangan,dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesis,menyusun kedalam pola,memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.

4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan . Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dari berbagai waktu. Menurut Moleong (2017: 330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sementara itu, penggunaan metode, penyidik, sumber dan teori. Sejalan dengan menurut Sugiyono (2017: 330) triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2017: 330) hal ini dapat dicapai dengan cara

membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum maupun secara pribadi, Membandingkan apa yang dilakukan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berkependidikan ,orang yang berada, orang pemerintahan dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori berate cara lain untuk mengorganisasi data megarahkan pada upaya penemuan lain . Moleong (2017 : 33) beranggapan bahwa Fakta tiak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membahas masalah yang dianalisis dalam pantun adat perkawinan dengan menggunakan beberapa data lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dianalisis untuk mendapatkan data yang sama karena data dirasa belum cukup valid jika diperoleh dari satu jenis data saja maka dari itu peneliti menggunakan triangulasi teori untuk memvalidkan data penelitian.

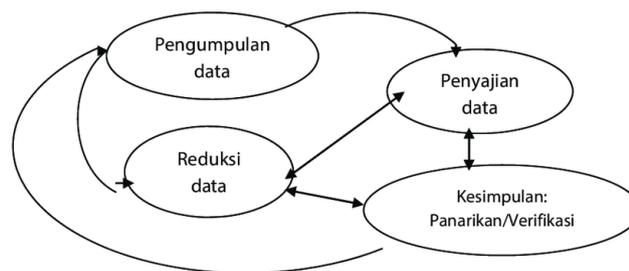
5. Prosedur Analisis Data

Teknik adalah cara sistematis mengerjakan sesuatu. Teknik adalah metode atau system mengerjakan sesuatu dalam proses belajar mengajar teknik harus konsisten dengan metode. Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen , Sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen ,hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan. Data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentan ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Teknik nalisis data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mnguraikan permasalahan yang menyuruh . Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif . Menurut Moleong (2014 : 248) “Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data.mengorganisasikan

data,memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensisteiskan, mencari,dan menemukan pola,menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari ,dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain ” Afifuddin (2012 : 145) analisi data proses mengatur urutan data,mengorganisasikan kedalam suatu pola,kategori dan satuan uraian dasar .

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakuka sejak sebelum memasuki lapangan,selama dilapangan ,dan setelah selesai dilapangan . Dalam hal ini sugiyono (2015 :336) menyatakan analisis data kualitatif adalah suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hopotesis analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin teori yang ground . Namun dalam penelitian kualitatif ,analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan ,dengan pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif,dilakukan saat pengumpulan data berlansung dan setelah setelah pengumpulan data dalam periode tertentu yaitu dengan melakukan reduksi data,penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.



Gambar. Komponen dalam analisis data Interactive Model
(Sugiyono : 2015 : 338)

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak,untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci sehingga mendapatkan data yang terdapat dalam pantun pernikahan melayu

sekadau . Karena datanya cukup banyak makaperlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2015 : 339) Mereduksi data berarti merangkum,memilih hal-hal yang pokok,memfokuskan pada hal-hal penting,dicari temannya dan polannya dan membuang yang tidak perlu , Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas,dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data Selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian data)

Setelah dilakukan reduksi data,maka langkah selanjutnya adalah penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,bagan,hubungannhubungan antar kategori,pictogram dan sejenisnya.. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan,tersusun dalam pola hubungan,sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013 : 341) Menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

c. Conclusin drawing verification (penarik kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman (Sugiyono, 2015 : 345) adalah penarikan kesimpulan dna verifikasi,Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal,tetapi tidak mungkin tidak,karenaa masalah masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setekah peneliti berada dilapangan .Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adala deskriptif kualitatif, Melalui tahapan ini diarpakan penelitian ini hedak dilakukan untuk menjadi lebih sistematis dan hasilnya lebih maksimal.